

ABSTRAK

Jamban sehat adalah ruangan yang digunakan sebagai buang tinjua atau kotoran manusia untuk keluarga atau bisa dikatakan sebagai kakus. Sarana pembuangan tinja merupakan peran yang sangat penting terutama dalam upaya mencegah dan menularkan suatu penyakit saluran pencernaan atau penyakit akibat jamban yang kurang sehat. Jamban berfungsi sebagai penampung antara tinja dan lingkungan serta bermanfaat terhadap kesehatan dan lingkungan. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat menyatakan bahwa persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap (jamban sehat) tahun 2018 yaitu sebesar 64,73%, pada tahun 2019 sebesar 69,64% dan pada tahun 2020 sebesar 71,40%. Dari data laporan tahunan Kesehatan Lingkungan Puskesmas Sawahlega keseluruhan desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Sawahlega, Desa Tanjungwangi menjadi desa dengan prosentase terendah terhadap akses sanitasi layak (jamban sehat) yaitu 68.0%. Metode dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain Quasi Eksperimen serta jumlah sampel 60 orang responden dibagi kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok yang diberikan perlakuan intervensi) dan kelompok yang tidak diberikan perlakuan (kontrol) dengan menggunakan teknik Non Equivalent Control Group Design menggunakan Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Distribusi Frekuensi dengan Kolmogorov-Smirnov dan Wilcoxon. Di dapatkan hasil bahwa adanya perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi atau eksperimen sebesar 33%. Hasil uji wilcoxon didapatkan nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar $0.00 < 0,5$ dihasilkan bahwa adanya pengaruh promosi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang jamban sehat.

Kata kunci : Jamban Sehat, Pengetahuan

Daftar Pustaka : 3 Buku, 16 Jurnal, 8 Dokumen Pemerintah

ABSTRACT

A healthy latrines is a building used to dispose of feces or human feces for families called latrines. The provision of human waste disposal facilities or feces is a very important role, especially in the prevention and transmission of gastrointestinal diseases or diseases due to unhealthy latrines. Latrines serve as an alleging between feces and the environment and are beneficial to health and the environment. Based on data from the Central Statistics Agency of West Java Province, the percentage of households that have access to proper sanitation (healthy latrines) in 2018 was 64.73%, in 2019 it was 69.64% and in 2020 it was 71.40%. From the data of the annual report of Environmental Health Of Sawahlega Health Center, the entire village located in the working area of Sawahlega Health Center, Tanjungwangi Village became the village with the lowest percentage of access to proper sanitation (healthy latrines) which is 68.0%. The method carried out in this study is quantitative with Quasi Experimental design with the number of 60 respondents divided into 2 groups, namely intervention groups and control groups using Non Equivalent Control Group Design techniques using Purposive Sammpling. The data analysis used is Frequency Distribution, Kolmogorov-Smirnov and Wilcoxon. It was found that there was a difference in knowledge before and after being treated to the intervention or experimental group by 33%. Wilcoxon test results obtained an Asymp.Sig (2-tailed) value of 0.00 <0.5 resulted that the effect of health promotion on improving public knowledge about healthy latrines.

Keywords: Healthy Latrines, Knowledge

References : 3 Books, 16 journal, 3 governmen data